



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI YAYASAN INSAN MEDIKA SEJAHTERA
KABUPATEN BONDOWOSO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Nora Yuliani Azizah
15.1101.1007**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS DI YAYASAN INSAN MEDIKA SEJAHTERA
KABUPATEN BONDOWOSO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh:

**Nora Yuliani Azizah
15.1101.1007**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYTAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI YAYASAN INSAN MEDIKA SEJAHTERA KABUPATEN BONDOWOSO

Nora Yuliani Azizah
15.1101.1007

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes
NPK. 0305358

Pembimbing II

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep
NPK. 1203734

PENGESAHAN
HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS DI YAYASAN INSAN MEDIKA SEJAHTERA
KABUPATEN BONDOWOSO

Nora Yuliani Azizah
NIM. 15.1101.1007

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 12 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes. (.....)
NPK. 0112289
2. Penguji I : Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes. (.....)
NPK. 0305358
3. Penguji II : Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep. (.....)
NPK. 1203734

Mengetahui,

Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 197012132005012001

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI YAYASAN INSAN MEDIKA SEJAHTERA
KABUPATEN BONDOWOSO**

*(The Correlation between Psychological Well-Being with Blood Sugar Levels on
Diabetic Mellitus at Insan Medika Sejahtera Foundation Bondowoso)*

Nora Yuliani Azizah¹⁾, Sasmiyanto²⁾, Yeni Suryaningsih³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis adalah pencapaian penuh dari potensi seseorang dan dimana keadaan individu dapat menerima dirinya apa adanya. Gula darah adalah tingkat glukosa di dalam darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian yang digunakan adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah estimasi pasien selama 3 bulan terakhir yaitu 100 orang yang berkunjung. Sampel yang digunakan adalah 30 orang dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang diambil secara *Quota Sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisa data uji statistik yang digunakan adalah *spearman rho*. Berdasarkan analisa data dari kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah di dapat nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi 0,658 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik kesejahteraan psikologis maka kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus semakin terkontrol.

Kata kunci: Kesejahteraan Psikologis, Kadar Gula Darah, Diabetes Melitus.
Daftar Pustaka (2005-2018)

The Correlation between Psychological Well-Being with Blood Sugar Levels on Diabetic Mellitus at Insan Medika Sejahtera Foundation Bondowoso

ABSTRACT

Psychological well-being is a completed achievement from a person's potential in which the individual can accept as she/he is. Blood sugar is glucose level in the blood. The purpose of this research is to know the correlation between psychological well-being with blood sugar levels on mellitus diabetic at Insan Medika Sejahtera Foundation Bondowoso. The design used *correlation with cross sectional* method. The population of this research were estimated-patients during for the last 3 months that were 100 people who visited. The sample used 30 people with *inklusi* and *ekslusi* criteria, which was taken by *Quota Sampling*. The data test analyzing was *spearman rho'*. Based on data analyzing from psychological well-being with blood sugar levels resulted $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$ with the coefficient correlation score was 0,658 thus it can be concluded there was a correlation between psychological well-being with blood sugar levels on mellitus diabetic at Insan Medika Sejahtera Foundation Bondowoso. The conclusion of this study is a better psychological well-being, the sugar blood level would be controlled.

Key words: psychological well-being, blood sugar level. Diabetic Mellitus.
Bibliography: (2005-2018)

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Diabetes Melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau diherglukemia. Glukosa secara normal bersirkulasi dalam jumlah tertentu dalam darah. Glukosa dibentuk di hati dari makanan yang dikonsumsi. Insulin, yaitu suatu hormon yang diproduksi pankreas, mengendalikan kadar glukosa dalam darah dengan mengatur produksi dan menyimpan (Smeltzer, & Bare, 2013).

WHO menyatakan bahwa Diabetes Melitus adalah penyebab kematian ketujuh di tahun 2016 (World Health Organization Department, 2016). Salah satu pemicu terjadinya diabetes adalah stres selain itu penderita diabetes melitus yang memiliki gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, stress dapat meningkatkan kurangnya manajemen dan hasil terapi dibandingkan dengan yang tidak terjadi gangguan psikologis (Collins & Corcoran, 2009).

Kesejahteraan psikologis merupakan capaian penuh seseorang dari potensi psikologis dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan dari apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, serta mampu mengendalikan lingkungan dan terus bertumbuh secara personal (Sujana, et al 2015).

Penelitian terkait dengan judul hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus (DM) tahun 2015, di dapatkan hasil sebesar 72% responden mengalami stres berat memiliki kadar glukosa yang buruk, 78% responden yang mengalami stres sedang memiliki kadar gula darah sedang sementara 42,9% responden mengalami stres ringan memiliki kadar glukosa rendah (Irfan, Wibowo, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Desember 2018 di dapatkan hasil penderita Diabetes Melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso selama 3 bulan terakhir sebanyak 100 orang.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesejahteraan psikologis pada penderita Diabetes di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso.
- c. Menganalisis adanya hubungan kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso.

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

2. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 100 orang yang didapat dari estimasi populasi kunjungan

pasien diabetes melitus rata-rata dalam 3 bulan terakhir

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang di Yayasan Insan Medika Sejahtera dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu penderita diabetes dengan diet tepat, patuh dalam berobat, diabetes tipe 2.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quota sampling*.

5. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019, tempat penelitian di Yayasan Insan Medika Sejahtera.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel independen kesejahteraan psikologis dan lembar observasi pada variabel dependen kadar gula darah.

7. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari ketua Yayasan Insan Medika Sejahtera. Kemudian peneliti menemui responden dimana responden dikumpulkan sebanyak 30 orang penderita diabetes mellitus. Menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kemudian memberikan inform consent, selanjutnya melakukan pengecekan gula darah di ikuti pemberian kuesioner kepada responden.

D. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Jenis kelamin	frekuensi	presentase
Laki-laki	8	26,7%
Perempuan	22	73,3%
Total	30	100%

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 22 responden.

b. Usia

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Usia	Frekuensi	Persentase
25-36	2	6,7%
37-48	14	46,7%
49-65	14	46,7%
Total	30	100%

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar Usia responden adalah 37-48 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) sedangkan usia 49-65 tahun sebanyak 14 responden (46,7%).

c. Agama

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan agama Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Agama	Frekuensi	Presentase
Islam	30	100%

Dari data diatas didapatkan bahwa sebagian besar agama responden adalah islam 30 responden (100%).

d. Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	15	50%
Wiraswasta	9	30%
Petani	3	10%
PNS	2	6,7%
Buruh	1	3,3%
total	30	100%

Data diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai IRT atau ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (50%).

e. Lama terkena DM

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan lama terkena DM Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Lama terkena DM	frekuensi	presentase
<1 tahun	20	66,7%
>1 tahun	10	33,3%
Total	30	100%

Dari distribusi data diatas didapat lama terkena DM sebagian besar <1 tahun sebanyak 20 responden (66,7%).

f. Komplikasi

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Tentang Karakteristik Responden Berdasarkan Komplikasi Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Komplikasi	Frekuensi	Persentase
Hipertensi	21	70%
Tbc	2	6,7%

Hepatitis	1	3,3%
Tidak ada	6	20%
Total	30	100%

Berdasarkan data di atas didapat komplikasi yang sering terjadi pada penderita Diabetes Melitus yaitu Hipertensi sebanyak 21 responden (70%).

2. Data Khusus

a. Kesejahteraan Psikologis

Tabel 5.7 Data kesejahteraan psikologis Responden Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Kesejahteraan psikologis	Frekuensi	Persentase
Kurang	1	3,3%
Cukup	5	16,7%
Baik	24	80%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kesejahteraan psikologis penderita Diabetes Melitus sebagian besar responden mengalami kesejahteraan psikologis baik sebanyak 24 responden (80%).

b. Kadar Gula Darah

Tabel 5.8 Data Gula Darah Responden Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso Pada Tanggal 19 Mei 2019.

Lama terkena DM	frekuensi	presentase
<200 mg/dl	25	83,3%
>200 mg/dl	5	16,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan kadar gula darah responden terbanyak adalah kadar gula darah <200 mg/dl 25 responden (83,3%).

c. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso.

Variabel	Statistik	
	P value	Koefisien Korelasi
Kesejahteraan Psikologis Kadar Gula darah	0,000	0,658

Berdasarkan tabel di atas hasil dengan penghitungan uji statistik *spearman rho* di dapatkan $p\ value = 0,000$ dan bila dibandingkan dengan kemaknaan $p = <0,05$ artinya terdapat hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Koefisien korelasi (r) = 0,658 artinya bahwa terdapat hubungan kuat antara kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. Semakin baik psikologisnya maka kadar gula darah akan baik atau terkontrol.

E. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Dan Diskusi Hasil

a. Kesejahteraan Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Insan Medika Sejahtera pada keseluruhan sampel sebanyak 30 responden sebagian besar mengalami kesejahteraan psikologis yang baik sebanyak 24 responden (80%), cukup sebanyak 5 responden (16,7%), serta kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

kesejahteraan psikologis pada responden sangat baik di karenakan adanya dukungan keluarga yang sangat penuh dapat dilihat dari keluarga yang selalu mendampingi. Senada dengan yang di sebutkan oleh mirosky dan ross (1999) faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

psikologis yaitu emosi, kesehatan serta fungsi fisik, pekerjaan, pernikahan, anak-anak, kondisi masalah seseorang terutama keluarga, dan faktor kepercayaan.

b. Kadar Gula Darah

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil dari semua responden dengan kadar gula darah <200 sebanyak 25 responden dari 30 responden. Dimana pada normalnya hasil gula darah adalah <200 mg/dl.

c. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kadar Gula Darah

Hasil penelitian dari uji statistik korelasi spearman Rho menunjukkan bahwa hasil $p\ value$ adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari level of significant yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada hubungan kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso dengan nilai koefisien korelasi 0,658 yaitu hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso bersifat hubungan kuat.

Menurut peneliti hubungan kesejahteraan psikologis dengan kadar glukosa pada penderita diabetes melitus di yayasan insan medika sejahtera kabupaten bondowoso sesuai fakta dilapangan di dapat bahwa kesejahteraan psikologis pada responden baik dengan kadar gula darah <200 mg/dl. Dimana secara konsep psikoneuroimunologi, secara integral amigdala mengirimkan informasi kepada *locus coeruleus* yang memicu sistem otonom kemudian ditransmisikan ke hipotalamus sehingga terjadi sekresi

CRF. Kaitannya dengan kadar gula darah, sebagai respon terhadap CRF, pituitary anterior mengeluarkan *adrenocorticotrophic hormone* (ACTH) dalam darah. ACTH di transportasikan menuju kelenjar adrenal. ACTH menstimulasi produksi kortisol dalam korteks adrenal. Kortisol dikeluarkan dalam aliran darah, menyebabkan peningkatan kadar gula darah, asam lemak dan asam amino (Smeltzer & Bare, 2013)

F. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Kesejahteraan psikologis di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso di dapatkan sebagian besar responden kesejahteraan psikologis baik.
- b. Dari hasil observasi kadar gula darah acak pada pasien diabetes melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso sudah terkontrol dimana terbukti dari hasil gula darah acak <200 mg/dl sebanyak 25 responden.
- c. Ada hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di Yayasan Insan Medika Sejahtera Kabupaten Bondowoso.

2. Saran

- a. Masyarakat
Bagi masyarakat khususnya penderita diabetes melitus harus lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mengendalikan diabetes melitus itu sendiri baik dari internal ataupun eksternal khususnya kesejahteraan psikologis agar dapat mengontrol kadar gula darah.
- b. Petugas Kesehatan
Perawat perlu melakukan penyuluhan kesehatan atau memberi informasi tentang menjaga

kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes melitus serta dampaknya.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini belum komprehensif karena menggunakan pendekatan cross sectional dan dalam pengambilan jumlah sampel responden diharapkan lebih banyak. Kemudian data umum (data demografi) ada beberapa faktor seperti latihan fisik yang tidak dicantumkan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan pendekatan yang berbeda serta data umum yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, F.B. (2017). *Hubungan Faktor Sosiodemografi (umur, jenis kelamin, tempat tinggal) dengan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon tahun 2017*. Vol 9 no 03. Media Kesehatan.
- Angraeni, Titi, Cahyanti, yuniar ika. (2012). *Perbedaan psychological well-being pada penderita diabetes tipe 2 usia dewasa madya ditinjau dari starata coping*. Vol.1 no 02. Jurnal psikologis klinis dan kesehatan mental.
- Arifin, Z. (2011). *Analisis Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Milletus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusatenggara Barat Depok*. Di peroleh <http://lib.ui.ac.id/> tanggal 18 Juni 2019

- Bilous, R. & Donnelly, R. (2014). *Buku Pegangan Diabetes Edisi Ke 4*. Jakarta: Bumi Medika.
- Damayanti Santi. (2016). *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Jogjakarta: Nuha Medika
- Derek, melvy, I. (2017). *Hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di rumah sakit panceran kasih GMIM Manado*. Vol 5 no 1. e- Journal keperawatan (e-Kp)
- Fauzi, Isma. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala & Pengobatan Asam Urat, Diabetes, Hipertensi*. Yogyakarta: Araska.
- Hidayat, A. Aziz alimul. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irfan, Mochamad, Wibowo, Heri. (2015). *Hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus (DM) dipuskesmas peterongan kabupaten jombang*. Vol 1 no 2. Jurnal Ilmiah Keperawatan
- Kementrian kesehatan RI. (2014). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*.
- Lemone & Burke. (2010). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2017). *Psikologi Umum Dengan Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- PERKENI. (2008). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di indonesi*. Jakarta: PERKENI
- Setiadi. (2013). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Sujana, Rima Cristine, Wahyuningsi Hepi, & Uyun Quratul. (2015). *Peningkatan kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan menggunakan group positive psychotherapy*. Vol 7 no.2. jurnal intervensi psikologi.
- Smeltzer C. Suzanne, bruner & suddarth. (2013). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. Jakarta: EGC.
- Tristiana, Dian Rr. (2016). *Kesejahteraan psikologis pada pasien diabetes melitus tipe 2 di pukesmas mulyorejo surabaya*. Vol 11 no. 2 (147-156). Jurnal Ners

- Widodo, cahyono at al. (2016). *Hubungan Aktifitas Fisik, Kepatuhan Mengonsumsi Obat Anti Diabetik Dengan Kadar Gula Darah Pasien DM di Fayankes Primer Klaten*. Vol 2, no 2. JSK
- World Health Organization Department.(2016). *Global Report On Diabetes*. Diperoleh dari <http://apps.who.int/iris/handle/10665/204871> tanggal 16 November 2018.
- Nevid, Jeffry S, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal*. Indonesia: Penerbit Erlangga
- Probowo, Adhyatman. (2016). *Kesejahteraan psikologis Remaja di Sekolah*. Vol 04, No. 02. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan
- Pratiwi, Pebi dkk. (2014). *Pengaruh stres terhadap kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus yang menjalani hemodialisa*. Vol V, Nomor 1 (hlm 11-16). Jurnal kesehatan
- Nofita, Dwi Kartikasari. (2015). *Hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes melitus tipe 2*. Skripsi tesis, universitas muhammadiyah surakarta.